

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemampuan menulis kaligrafi santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Kecamatan Baros Kabupaten Serang, dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kaligrafi di Pondok Pesantren Nurul Hada Kecamatan Baros Kabupaten Serang dalam kriteria tinggi. Dari 30 santri yang menjadi sampel penelitian dan telah dihitung menggunakan rumus perhitungan interval serta perhitungan kecenderungan, diperoleh terdapat 9 orang (30%) berada dalam kategori rendah, 10 orang (33,3%) berada dalam kategori sedang, dan 11 orang (36,7%) berada dalam kategori tinggi atau kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi di Pondok Pesantren Nurul Hada Kecamatan Baros Kabupaten Serang memiliki pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi dalam kategori tinggi atau kuat, akan tetapi selisih tidak jauh berbeda hanya berbeda satu angka saja maka dari itu pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi harus tetap lebih ditingkatkan lagi .

2. Kemampuan Menulis Kaligrafi Santri di Pondok Pesantren Nurul Hada Kecamatan Baros Kabupaten Serang dalam kriteria sedang. Hal ini dapat diketahui bahwa 30 santri yang menjadi sampel penelitian, terdapat 4 orang (13,3%) berada dalam kategori rendah, 23 orang (76,7%) berada dalam kategori sedang, 3 orang (10%) berada dalam kategori tinggi atau kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Santri di Pondok Pesantren Nurul Hada Kecamatan Baros Kabupaten Serang memiliki kemampuan menulis kaligrafi dalam kategori sedang.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik terdapat hubungan positif dan signifikan antara ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemampuan menulis kaligrafi Santri di Pondok Pesantren Nurul Hada Kecamatan Baros Kabupaten Serang dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,641 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. atau dapat diformulasikan sebagai $0,641 > 0,361$. Jika dilihat dari tabel interpretasi “r” *product moment* r_{hitung} (0,641) terletak pada titik 0,60 – 0,799, maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang kuat dan tinggi atau hubungan yang signifikan. Sumbangan kontribusi secara positif variabel ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemampuan menulis kaligrafi sebesar 41,1% dan sisanya 58,9% adalah sumbangan dari variabel lain di luar variabel ekstrakurikuer kaligrafi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hubungan ekstrakurikuler kaligrafi dengan kemampuan menulis kaligrafi masuk ke dalam golongan kuat, untuk itu pihak sekolah diharapkan bisa memberikan bekal atau pengarahan lagi secara mendalam untuk terus bisa meningkatkan kemampuan menulis kaligrafi santri di masa yang akan datang karena seiring berkembangnya jaman teknologi-teknologi akan semakin canggih besar harapan peneliti semoga syiar Agama atau kebudayaan Islam juga bisa berkembang.
2. Penelitian ini mengungkap fakta bahwa kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi mempengaruhi kemampnan menulis kaligrafi, oleh karena itu sebaiknya santri harus rajin dalam mengikui kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi yang ada di Pondok.
3. Penelitian ini masih terbatas hanya pada variabel ekstrakurikuler kaligrafi dan kemampuan menulis kaligrafi saja, oleh karena itu disarankan bagi peneliti lain untuk dapat meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kemampuan menulis kaligrafi yang tidak dibahas pada penelitian ini